

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian dengan memakai langkah atau metode pencairan data yang kemudian hasilnya berupa data deskriptif kualitatif atau penjelasan menggunakan kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang diamati.¹

Penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang orang yang terlibat. Partisipan adalah orang-orang yang terlibat dalam wawancara, observasi, yang diminta untuk memberikan data, masukan, pemikiran dan tanggapan mengenai penelitian yang tengah dilakukan.²

B. Setting Penelitian

Peneliti mengambil *setting* penelitian di MA Darul Ulum Ngembalrejo Kudus. Sebelum menentukan tempat yang digunakan penelitian, peneliti menentukan dan memastikan subyek yang tepat untuk dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam pengambilan judul tersebut.

Sehingga alokasi dalam pemilihan lembaga tersebut melibatkan guru-guru yang sudah berbasis bersertifikasi khususnya guru PAI untuk dijadikan langkah penelitian, apakah guru bersertifikasi tersebut terdapat perbedaan maupun persamaan selama pemberian dalam proses pembelajaran maupun diluar konteks itu.

C. Subyek Penelitian

Berupa dua guru PAI bersertifikasi yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Kudus, diharapkan dapat mampu memberikan informasi terkait dalam penelitian yang dilaksanakan. Sebab subyek tersebut memiliki peran penting dalam pengambilan sampel yang akan disatukan untuk menjadi suatu perbandingan antara guru profesionalisme yang bersertifikasi.

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2016).

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009).

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan bahan/sumber yang didapatkan secara langsung dari narasumber sesuai dengan apa yang akan diteliti. Perolehan datatersebut dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung bersama kepala madrasah tentang data profil madrasah, mengenai pembelajaran dan program sertifikasi yang dianjurkan. Selain itu melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak, fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Kudus. Data yang diperoleh berupa hasil rekaman dan catatan dari peenliti.

Data pertama yang dimaksud ialah pengambilan data dengan guru-guru yang bersangkutan, terutama guru pendidikan agama Islam sebagai objek penelitian dalam penerapan kajian yang ingin diterapkan oleh peneliti. Dalam hasil pengambilan data primer tersebut dijadikan landasan kuat karena peran guru tersebut mengalami secara langsung kondisi yang ada di ruang lingkup sekolah.³

2. Data Sekunder

Data ini berbentuk data secara tidak langsung yang peneliti dapatkan, yaitu berasal dari buku, artikel, jurnal atau dokumen lainnya sebagai pendukung. Data ini biasanya berasal dari data pokok yang sudah diolah oleh peneliti peneliti sebelumnya.⁴ Data tersedia tersebut merupakan hasil pengamatan yang dilakukan secara intensif dan dikembangkan oleh guru sertifikasi tersebut sehingga dapat menjadikan acuan, serta dapat dikembangkan atau sebagai evaluasi yang ada dilingkup sekolah tersebut secara mendalam. Sehingga peneliti mendapatkan bahan tambahan agar yang diterapkan memperoleh hasil secara kompleks.

3. Data Lapangan

Merupakan data yang didapatkan melalui responden, informan, peristiwa atau fenomena, caranya dapat melalui wawancara, kuesioner maupun melalui observasi.⁵

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2013).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013).

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2013).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menggunakan observasi partisipasi (*participant observation*) ialah teknik mengumpulkan data yang digunakan peneliti terlibat secara langsung dan aktif dalam melakukan pengamatan sesuai penelitian yang dikaji. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk bisa mengobservasi dan mengamati agar memperoleh gambaran jelas tentang yang diteliti.⁶

2. Interview

Interview merupakan cara dalam menghimpun data penelitian dengan melangsungkan wawancara secara langsung bersama narasumber yang sudah dipilih.

Untuk itu dalam melangsungkan sesi wawancara tersebut, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data wawancara yang tidak terarah, artinya wawancara dilakukan dengan bebas, namun masih bisa dikendalikan oleh urutan pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti sebelumnya.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumoukan data setelah melakukan interview dan observasi yang dilakukan peneliti. Kemudian data yang diperoleh tersebut digunakan untuk melengkapi data sebelumnya. Adanya dokumentasi memberikan keterjaminan/reliabilitas hasil penelitian kualitatif ini.⁸ Dokumentasi dalam penelitian yaitu dokumen sejarah madrasah, profil madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Alat yang digunakan untuk dokumentasi data menggunakan kamera, alat tulis, alat rekam handphone dan flashdisk.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipakai dalam mengukur keaslian data dilakukan dengan pengecekan data yang telah didapat melalui beberapa sumber.

⁶ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Jurnal EQUILIBRIUM* 5, no. 9 (2009): 7.

⁷ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2020).

⁸ Imam Gunawawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015).

2. Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik dipakai menguji keaslian data dilakukan dengan pengecekan data pada kesamaan sumber memakai teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Trianggulasi waktu juga sering memengaruhi keaslian data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari ketika informan masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁹

G. Teknik Analisis Data

Menggunakan Model Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Berikut ini alur yang digunakan peneliti:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada umumnya data penelitian kualitatif berupa penjelasan secara deskriptif kualitatif, meskipun didalam penelitian kualitatif juga ditemukan data kuantitatif hasilnya akan tetap menjadi deskriptif. Pada penelitian kualitatif analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan dan perbedaan informasi.¹⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Cara tersebut menggunakan uraian singkat, secara tersusun dengan rancangan serta melalui suatu tautan langkah-langkah dalam suatu kegiatan. Penyajiannya dalam penelitian kualitatif biasanya menguraikan kalimat-kalimat naratif.

3. Verifikasi (Pendaratan Simpulan)

Pada analisis data kualitatif merupakan menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal tersebut disampaikan memiliki sifat sementara, dan bisa mengalami perubahan jika tidak ditemukannya bukti valid pada waktu mengumpulkan data. Apabila kesimpulan yang disampaikan pada awal, didukung oleh bukti yang kredibel dan tetap ketika peneliti kembali ke lapangan pada pengumpulan data, maka simpulan yang disampaikan tersebut dapat memberikan

⁹ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

¹⁰ Hardani and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, n.d.).

kesimpulan yang kredibel sehingga bisa terjadi, dengan memberikan jawaban yang dirumuskan.¹¹



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013).